

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2024

Prity Anggraini

Gambaran Pengelolaan Limbah Cair Industri Tahu Di Kelurahan  
Gunung Sulah Kota Bandar Lampung Tahun 2024

Xvi + 53 Halaman, 3 Tabel, 7 Gambar, dan 6 Lampiran

**RINGKASAN**

Industri tahu merupakan industri rumah tangga yang kebanyakan telah menyatu dengan pemukiman penduduk. Dari proses produksi Industri tahu menghasilkan dua jenis limbah yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah cair industri tahu merupakan bagian terbesar dan berpotensi mencemari lingkungan karena mengandung zat organik yang cukup tinggi. Kebanyakan limbah cair yang dihasilkan oleh industri pembuatan tahu adalah cairan kental yang terpisah dari gumpalan dan mengandung zat organik yang cukup tinggi.

Limbah cair merupakan cairan yang dihasilkan dari proses produksi. Limbah cair ini umumnya akan dikumpulkan terlebih dahulu kemudian akan mengalami proses pengolahan atau langsung dibuang ke perairan atau lingkungan. Pembuangan limbah cair langsung ke lingkungan akan sangat membahayakan karena adanya bahan-bahan berbahaya dan beracun ataupun kandungan limbah yang ada tidak mampu dicerna oleh mikroorganisme yang ada di lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui “Pengelolaan Limbah Cair Industri Tahu Di Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung Tahun 2024”. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu observasi langsung ke lapangan. Objek pada penelitian ini adalah 50 industri tahu yang berada di Gunung Sulah, data yang diperoleh melalui lembar checklist dan kuesioner.

Hasil penelitian diperoleh 50 industri tahu yang berada di Kelurahan Gunung Sulah semua nya belum melakukan pengolahan limbah dengan baik, limbah cair yang dihasilkan dari proses pembuatan tahu langsung dibuang ke badan air/sungai melalui aliran comberan, dan industri tersebut tidak memiliki instalasi pengolahan air limbah.

Kata Kunci : Limbah Cair, Industri Tahu, Pengelolaan.

Daftar Bacaan : 18 (2015-2022)

**TANJUNGPURING MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project Report, May 2024

Prity Anggraini

Description of Tofu Industry Liquid Waste Management in Gunung Sulah  
Village, Bandar Lampung City in 2024

Xvi + 53 Pages, 3 Tables, 7 Figures, dan 6 Attachments

**ABSTRACT**

The tofu industry is a household industry which is mostly integrated with residential areas. From the production process the tofu industry produces two types of waste, namely solid waste and liquid waste. Tofu industry liquid waste is the largest part and has the potential to pollute the environment because it contains quite high levels of organic substances. Most liquid waste produced by the tofu making industry is a thick liquid that is separated from lumps and contains quite high levels of organic matter.

Liquid waste is a liquid resulting from the production process. This liquid waste will generally be collected first and then undergo a processing process or be directly disposed of into waters or the environment. Disposing of liquid waste directly into the environment will be very dangerous because there are dangerous and toxic materials or the existing waste content cannot be digested by microorganisms in the environment.

The aim of this research is to determine "Management of Tofu Industry Liquid Waste in Gunung Sulah Village, Bandar Lampung City in 2024". This research is descriptive in nature, namely direct observation in the field. The objects of this research were 50 tofu industries located on Mount Sulah, data obtained through checklist sheets and questionnaires.

The research results showed that all 50 tofu industries located in Gunung Sulah Village had not properly processed their waste, the liquid waste produced from the tofu making process was directly discharged into water bodies/rivers via sewage, and these industries did not have waste water treatment installations.

Keywords: Liquid Waste, Tofu Industry, Management.

Reading List : 18 (2015-2022)